PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, *DISCLOSURE*, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENERIMAANOPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh :

Wiwin Ivada Pajriani

01031281419110

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, *DISCLOSURE*, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

Disusun Oleh :

Nama : Wiwin Ivada Pajriani

NIM : 01031281419110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	**Dosen Pembimbing**
Tanggal :	**Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si.,Ak** **NIP. 19740511 199903 2 001**
Tanggal :	**Arista Hakiki, S.E., M. Acc.,Ak, CA** **NIP. 19730317 199703 1 002**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, *DISCLOSURE*, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)

Disusun Oleh:

Nama	: Wiwin Ivada Pajriani
NIM	: 01031281419110
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 19 Desember 2019

Ketua

Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19740911 199903 2 001

Anggota

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Anggota

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwin Ivada Pajriani

NIM : 01031281419110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018).

Pembimbing :

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak

Anggota 1 : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

Anggota 2 : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

Tanggal Ujian : 19 Desember 2019

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 22 Desember 2019

METERAI TEMPEL

6000 ENAM RIBU RUPIAH

Wiwin Ivada Pajriani

NIM. 01031281419110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ *Alhamdulillahirabbil’alamiin.”*

“*Segala puj ibagi Allah SWT Tuhan semesta alam.*”

(Q.S Al Fatihah : 1)

“MINDSET IS DO’A PERJUANGAN ADALAH SENI.”

Ali Zainal Abidin

“Learn from the mistakes in the past, try by using a different way, and always hope for successful future”.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT
- Baginda Nabi Muhammad SAW
- Orang Tua
- Kakak dan Adik-Adik Tercinta
- Keluarga Tercinta
- Sahabat-Sahabat Tersayang
- Teman Seperjuangan
- Bangsa, Agama dan Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Audit *Tenure*, Repuasi Auditor, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi Program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Audit *Tenure*, Repuasi Auditor, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi di masa yang akan datang.

Inderalaya, 22 Desember 2019
Penulis,

Wiwin Ivada Pajriani
NIM. 01031281419110

ABSTRAK

PENGARUH AUDIT *TENURE*, REPUTASI AUDITOR, *DISCLOSURE*, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*

Oleh:

Wiwin Ivada Pajriani;
Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak;
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA;

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai dengan 2018. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 21 perusahaan yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, reputasi auditor berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, *disclosure* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan agar mampu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Pengaruh audit *tenure*, reputasi auditor, *disclosure*, ukuran perusahaan, likuiditas, *corporate governance* dan audit *going concern*.

Telah kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,	Anggota,
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak	Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19740511 199903 2 001	NIP.19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA

NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDIT TENURE, AUDITOR REPUTATION, DISCLOSURE, COMPANY SIZE, LIQUIDITY AND CORPORATE GOVERNANCE ON THE ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT OPINION

By:

Wiwin Ivada Pajriani;
Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak;
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA;

This research aimed to examine the effect of Audit Tenure, Auditor Reputation, Disclosure, Company Size, Liquidity and Corporate Governance on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. The data used in this research were obtained from secondary data, in the form of annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2016 to 2018. Samples that met the criteria were 21 companies taken by purposive sampling technique. The results of this research indicate that audit tenure has a negative effect on going concern audit opinion, auditor reputation has a positive on going concern audit opinion, disclosure has a positive effect on going concern audit opinion, company size has a negative effect on going concern audit opinion, liquidity has a negative effect on going concern audit opinion, corporate governance has a negative effect on going concern audit opinion. Therefore, it is recommended for companies to be able to improve the their financial performance.

Keywords : ***Effect of audit tenure, auditor reputation, disclosure, company size, liquidity, corporate governance and going concern audit.***

We have agreed to place it on an abstract sheet.

Chair

Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak
NIP. 19740511 199903 2 001

Member

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Acknowledge,
Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Wiwin Ivada Pajriani

NIM : 01031281419110

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Audit *Tenure*, Reputasi Auditor, *Disclosure*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 22 Desember 2019

Pembimbing Skripsi :

Dr. E. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak
NIP. 19740511 199903 2 001

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP

3x4

Nama Mahasiswa	: Wiwin Ivada Pajriani
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandar Lampung, 29 November 1996
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Jl. Sintramanjaya 1 Blok B No.06 RT / RW 032/009 Kelurahan 20 Ilir D II, Kecamatan Kemuning Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia 30127
Email	: Wiwinivada10@gmail.com
Pendidikan Formal	
Tahun 2002-2008	: SD Negeri 183 Palembang
Tahun 2008-2011	: SMP Negeri 9 Palembang
Tahun 2011-2014	: SMA Negeri 6 Palembang
Pengalaman Organisasi	: Anggota IMA Unsri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas do'a, bimbingan, dukungan, motivasi dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) ini, terutama kepada:

1. **Allah SWT** atas segala berkat, rahmat, kemudahan, kelancaran dan petunjuk, yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. **Baginda Nabi Muhammad SAW**, suri tauladan umat manusia yang in syaa Allah kita termasuk pengikutnya hingga akhir zaman dan disatukan bersama beliau beserta para sahabat di tempat tertinggi surga-Nya Allah SWT.
3. **Orangtua** tercinta yang selama ini menjadi penyemangat, yang senantiasa dengan tulus dan penuh kesabaran memberikan do'a, cinta, kasih sayang, nasehat, dukungan moril dan materil, sepanjang perjalanan kehidupan penulis, selalu memberi dan menjadi penyemangat terbesar, semua ini tidak akan tercapai tanpa kalian.
4. **Kakak dan Adik-Adik** tercinta yang telah menjadi motivasi penulis untuk selalu bersyukur dan berjuang untuk menggapai cita-cita bersama serta memberikan yang terbaik kepada orang tua, keluarga, bangsa dan agama.
5. **Ibu Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu, membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta memotivasi kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. **Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA** selaku selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan di kampus memberikan waktu, mengoreksi, dan memberikan saran kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.

7. **Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP., S.E. Ak., M.M** selaku dosen penguji pada saat seminar proposal yang telah menguji serta memberikan saran dalam perbaikan proposal skripsi.
8. **Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA** selaku dosen penguji pada saat seminar ujian komprehensif yang telah menguji serta memberikan saran dalam perbaikan proposal maupun skripsi.
9. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. **Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. **Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. **Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, yang telah membantu selama masa perkuliahan selama ini.
13. **Teman-Teman Seperjuangan** yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi yang selama ini telah menjadi teman yang baik yang sudah saya anggap sebagai keluarga kedua saya yang dengan setia dan tulus membantu, baik dalam dunia perkuliahan maupun diluar perkuliahan, mendengarkan dan memberikan saran disetiap keadaan,
14. **Seluruh Teman-Teman Akuntansi 2014**.
15. **Mentor dan Sahabat-Sahabat Seperjuangan di Komunitas PT. Melia Sehat Sejahtera**, terimakasih untuk bimbingan serta ilmunya. Kalian telah memberikan pengalaman hidup yang sangat berarti.
16. **Semua Pihak** yang tidak dapat disebutkan satu persatu dengan tulus dan ikhlas membantu dan mendoakan penulis.

Inderalaya, 22 Desember 2019
Penulis,

Wiwin Ivada Pajriani
NIM. 01031281419110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT……..... **viii**
HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAKSI ..... **ix**
RIWAYAT HIDUP ..... **x**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **xi**
DAFTAR ISI……... **xiii**
DAFTAR TABEL…….. **xvii**
DAFTAR GAMBAR……. **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN……... **xix**

I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 12
1.5 SistematikaPenulisan 13

II. TINJAUAN PUSTAKA **16**
2.1 LandasanTeori 16
2.1.1 TeoriAgensi 16
2.1.2 Opini Audit *Going Concern* 19
2.1.3 Audit *Tenure* 22

2.1.4 Reputasi Auditor 23
2.1.5 *Disclosure* 26
2.1.6 Ukuran Perusahaan 28
2.1.7 Likuiditas 29
2.1.8 *Corporate Governance* 32
2.2 Penelitian Terdahulu 35
2.3 Pengembangan Hipotesis 39
2.3.1 Pengaruh Audit *Tenure* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 39
2.3.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 40
2.3.3 Pengaruh Disclosure Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 41
2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 43
2.3.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 44
2.3.6 Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* 45
2.4 Model Penelitian 47

III. METODE PENELITIAN 48
3.1 Populasi dan Sampel 48
3.1.1 Populasi 48
3.1.2 Sampel 48
3.2 Data Penelitian 49
3.2.1 Jenis dan Sumber Data 49
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data 49
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 49
3.3.1 Opini Audit *Going Concern* 49
3.3.2 Audit *Tenure* 50

3.3.3 Reputasi Auditor 50
3.3.4 *Disclosure* 51
3.3.5 Ukuran Perusahaan 52
3.3.6 Likuiditas 52
3.3.7 *Corporate Governance* 53
3.4 Metode Analisis Data 54
3.4.1 Statistik Deskriptif 54
3.4.2 Uji Multikolinieritas 55
3.4.3 Analisis Regresi Logistik 55
3.4.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi (*Omnibus Test*) 56
3.4.3.2 Koefesien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) 57
3.4.3.3 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*) 58
3.4.3.3 Matriks Klasifikasi 59
3.4.4 Uji Hipotesis 59

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN 60
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 60
4.2 Hasil Analisis Data 61
4.2.1 Statistik Deskriptif 61
4.2.2 Uji Multikolinieritas 62
4.2.3 Analisis Regresi Logistik 63
4.2.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi (*Omnibus Test*) 65
4.2.3.2 Koefesien Determinasi (*Nagelkerke R Square*) 66
4.2.3.3 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit Test*) 67
4.2.3.4 Matriks Klasifikasi 67
4.2.4 Uji Hipotesis 68
4.3 Pembahasan 71

V. KESIMPULAN DAN SARAN 79
5.1 Kesimpulan 79
5.2 Keterbatasan 80
5.3 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Penelitian Terdahulu 35
Tabel 4.1 Seleksi Sampel 60
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif 61
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas..... 63
Tabel 4.4 *Variables in the Equation* 63
Tabel 4.5 *Omnibus tests of Model Coefisients* 65
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi..... 66
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai -2LL Awal dengan -2LL Akhir..... 66
Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi 67
Tabel 4.9 Uji Parsial..... 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel dan Pengukuran Variabel
Lampiran 2 Hasil Output SPSS

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan seperti investor. Sebagai media komunikasi, laporan keuangan digunakan pihak-pihak berkepentingan sebagai cerminan untuk melihat kondisi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pihak independen yakni auditor yang bertindak untuk menilai kewajaran dan keandalan dari laporan keuangan perusahaan. Penilaian ini dilakukan untuk membuktikan apakah laporan keuangan telah mencerminkan kondisi perusahaan sebenarnya, sehingga keputusan yang tepat dapat diambil oleh pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK No.1, 2009). Laporan keuangan yang disusun haruslah dapat dipahami, relevan, andal, konsisten dan dapat diperbandingkan sehingga informasi yang dihasilkan dapat menunjukkan kondisi perusahaan sebenarnya.

Seiring persaingan bisnis global yang semakin ketat, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan seoptimal mungkin tetapi juga bertujuan untuk kelangsungan hidup finansial dan non finansial suatu perusahaan untuk

dapat beroperasi dalam jangka waktu kedepan (going concern). *Going concern* merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya (IAPI, 2011 : 341).

Suatu entitas bisnis dalam menjalankan usahanya tidak semata menghasilkan keuntungan seoptimal mungkin, tetapi bertujuan menjaga kelangsungan hidup (*going concern*). *Going concern* juga merupakan pengejawantahan kelangsungan hidup suatu entitas. Menurut Setiawan (2006) dalam Santosa dan Wedari (2007), *going concern* sebagai asumsi bahwa perusahaan dapat mempertahankan hidupnya secara langsung akan mempengaruhi laporan keuangan. Jadi, jika laporan keuangan disusun dengan dasar *going concern* berarti diasumsikan perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang. Berdasarkan pelaporan keuangan, nantinya auditor akan menilai apakah laporan keuangan telah memenuhi kepatuhan, menyajikan secara wajar, dan konsisten terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, serta kewajaran dan ada tidaknya kesangsian atas kelangsungan hidup perusahaan.

Auditor akan memberikan opini atas hasil penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan. Auditor yang independen akan memberikan opini sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Jika dalam proses identifikasi informasi mengenai kondisi perusahaan auditor tidak menemukan adanya kesangsian besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka auditor akan memberikan opini audit *non going concern.* Sementara, opini

audit *going concern* akan diberikan oleh auditor kepada perusahaan yang diragukan kemampuannya dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Auditor memerlukan berbagai informasi mengenai kondisi perusahaan dalam penilaian atas ada atau tidaknya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu pantas. Jika auditor yakin bahwa terdapat kesangsian atas kelangsungan hidup entitas, maka auditor perlu mencari informasi mengenai rencana manajemen dalam mengurangi dampak dari ketidakmampuan entitas tersebut. Jika auditor tidak menemukan kesangsian atas kondisi perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, maka auditor akan memberikan opini *non going concern*.

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2011). Auditor melakukan evaluasi terhadap perusahaan sebelum menentukan apakah terdapat kesangsian atas kelangsungan usaha suatu perusahaan, selain itu auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal pelaporan audit (SPAP Seksi 341, 2011). Pengeluaran opini audit *going concern* yang tidak diharapkan oleh perusahaan, berdampak pada kemunduran harga saham, kesulitan dalam meningkatkan modal pinjaman, hilangnya kepercayaan publik terhadap citra perusahaan, hilangnya pelanggan dan hilangnya kepercayaan dari kreditur akan menyulitkan perusahaan

apabila perusahaan membutuhkan tambahan dana guna membiayai operasi usahanya.

Pertimbangan auditor terhadap kelangsungan usaha entitas merupakan isu penting dalam riset auditing. Boynton, et al. (2002) menyatakan bahwa isu tersebut terkait dengan kewajiban auditor untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha pada satu periode tertentu dan mengungkapkannya dalam opini audit. Faktor yang mendorong auditor mengeluarkan opini *going conern* penting untuk diketahui karena opini audit ini dapat dijadikan referensi investor berkaitan dengan investasinya (Junaidi dan Jogiyanto, 2010).

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* sudah dilakukan baik di luar negeri maupun di Indonesia. Namun, hasil penelitian dari satu peneliti dengan peneliti yang lain masih menunjukkan banyak perbedaan sehingga dapat dikatakan bahwa hasilnya tidak konsisten. Junaidi dan Jogiyanto (2010) mengungkapkan bahwa beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konklusif dan faktor yang mendorong auditor dalam menerbitkan opini *going concern* berbeda-beda. O'Reilly (2010) menyatakan asumsi dasar bahwa opini audit *going concern* haruslah berguna bagi investor sebagai sinyal negatif tentang kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya opini *non going concern* dianggap sebagai sinyal positif bagi investor sebagai penanda bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Auditor yang baik dianggap memiliki kemampuan untuk menyediakan sinyal-sinyal kepada pasar.

Kemampuan menyediakan sinyal ini diperoleh dari kewenangan auditor mengakses informasi perusahaan dan kemampuan auditor dalam menilai isu *going concern*.

Audit *tenure* merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin antara kantor akuntan publik (KAP) dengan *auditee* yang sama. Lamanya perikatan auditor dengan auditee yang sama akan mempengaruhi independensi auditor. Masalah independensi tersebut terkait dengan keraguan auditor untuk menyatakan opini audit *going concern*. Auditor cenderung akan merasa cemas untuk mengungkapkan opini audit *going concern* karena khawatir akan kehilangan *fee* yang besar. Pada penelitian Januarti dan Fitrianasari (2008) menyebutkan bahwa audit *tenure* tidak membuktikan hubungan signifikannya dalam mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* oleh auditor. Penelitian Junaidi dan Jogiyanto (2010), Knechel dan Vanstraelen (2007) menunjukkan hal yang sebaliknya, audit *tenure* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* oleh auditor,hal ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan auditor dengan klien maka semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mendapatkan opini *going concern*.

Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Reputasi auditor menunjukan auditor yang memiliki kualitas audit yang tinggi. Dalam hal ini, reputasi auditor

merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. Hal itu berarti bahwa saat ini nasib akuntan publik sepertinya dipertaruhkan pada jatuh bangun bisnis perusahaan kliennya. Reputasi auditor pada umumnya diproksikan dengan ukuran kantor akuntan publik. Mc keinley *et al*. (1985) menyatakan bahwa KAP besar akan berusaha untuk menjaga nama baik dan menghindari tindakan yang mengganggu nama besar mereka. Oleh sebab itu KAP besar akan lebih cenderung bertindak objektif dan berani memberikan opini audit *going concern* jika memang menemukan masalah yang terkait dengan kelangsungan perusahaan pada perusahaan yang diaudit. Ini menunjukkan bahwa reputasi auditor dipertaruhkan saat memberikan opini audit. Junaidi dan Jogiyanto (2010) menyebutkan bahwa faktor reputasi auditor mempengaruhi opini audit *going concern* jika pada perusahaan klien terdapat masalah yang berkaitan dengan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Auditor yang bereputasi baik cenderung akan menerbitkan opini audit *going concern*. Sedangkan penelitian Komalasari (2004), Januarti dan Fitrianasari (2008), Badera dan Rudyawan (2009) dan Siahaan (2010) menemukan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Disclosure laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi auditor. *Disclosure* merupakan salah satu faktor yang dianggap berkaitan dengan penerimaan opini audit *going concern* terhadap perusahaan. Adanya *disclosure* atau pengungkapan laporan keuangan akan memudahkan auditor dalam menilai

kondisi keuangan perusahaan. *Disclosure* yang memadai atas informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu dasar auditor dalam memberikan opininya atas kewajaran laporan keuangan perusahaan. Penelitian Haron, et al. (2009) menyebutkan bahwa *disclosure* berpengaruh pada pemberian opini *going concern*. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Junaidi dan Jogiyanto (2010).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai penjualan, nilai equity, atau nilai total aktiva. Santoso dan Wedari (2007) mengungkapkan bahwa faktor ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian tersebut membuktikan bahwa dengan ukuran perusahaan yang semakin besar maka perusahaan dapat menjamin kelangsungan usahanya. Sebaliknya Badera dan Rudyawan (2009) dan Junaidi dan Jogiyanto (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikannya dalam opini audit *going concern*.

Likuiditas suatu perusahaan sering ditunjukkan oleh *current ratio* yaitu membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Makin rendah nilai *current ratio* menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa peneliti seperti Mutchler *et al*. (1997), Behn *etal*. (2001) telah menggunakan *current ratio* dalam penelitian mereka dan menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan pada keputusan opini audit *going concern*. Pada penelitian Januarti dan Fitrianasari

(2008) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukan semakin tingginya likuiditas, maka perusahaan dianggap mampu untuk melakukan kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menghindarkan dari penerimaan opini audit *going concern* oleh auditor. Namun penelitian yang dilakukan oleh Masyitoh dan Adhariani (2010), Amilin dan Indrawan (2008) menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Corporate Governance adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat serta tujuan pengelolaan perusahaan. Pihak-pihak utama dalam tata kelola perusahaan adalah pemegang saham, manajemen, dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan kreditor lain, regulator, lingkungan, serta masyarakat luas. Tata kelola perusahaan adalah suatu subjek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab mandat, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Fokus utama lain adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus ditujukan untuk mengoptimalisasi hasil ekonomi, dengan penekanan kuat pada

kesejahteraan para pemegang saham. Ada pula sisi lain yang merupakan subjek dari tata kelola perusahaan, seperti sudut pandang pemangku kepentingan, yang menuntut perhatian dan akuntabilitas lebih terhadap pihak-pihak lain selain pemegang saham, misalnya karyawan atau lingkungan. Perhatian terhadap praktik tata kelola perusahaan di perusahaan modern telah meningkat akhir-akhir ini, terutama sejak keruntuhan perusahaan-perusahaan besar Amerika Serikat seperti *Enron Corporation* dan *Worldcom*. Di Indonesia, perhatian pemerintah terhadap masalah ini diwujudkan dengan didirikannya Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada akhir tahun 2004. Auditor dapat menentukan opini audit *going concern* atau *non going concern* dengan melihat tingkat penerapan *Good Corporate Governance* (*GCG*) suatu entitas. Penerapan *corporate governance* sangat erat kaitannya dengan *going concern problems*. Pelaksanaan corporate governance yang buruk dapat berimplikasi pada rendahnya minat investor atau kreditor untuk menyalurkan investasi atau kreditnya, karena adanya peningkatan risiko investasi (Hidayah, 2008). Oleh karena itu, auditor cenderung memberikan opini *going concern* bagi perusahaan yang mengalami masalah keuangan, karena kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya pun semakin diragukan. Masalah *going concern* ini dapat dicegah dan diatasi dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (Sihombing., et al, 2014).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak konsistennya hasil riset dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, dimana hasil dari penelitian terdahulu masih berbeda beda pada tingkat signifikannya. Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu Susanti (2013). Dalam penelitian sebelumnya menggunakan variabel reputasi auditor, audit *tenure, disclosure,* ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap opini *going concern*. Berdasarkan saran dan keterbatasan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu Susanti (2013), maka pada penelitian ini terdapat beberapa perbedaan. **Pertama**, pada penelitian ini terdapat penambahan variabel *corporate governance*. Variabel *corporate governance* merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Sehingga menarik untuk diteliti, kaitannya dengan penerimaan opini audit *going concern* juga sangat erat. **Kedua**, periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2016-2018 sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan periode 2007-2011. Tahun 2016-2018 merupakan data terbaru perusahaan yang dapat memberikan profil atau gambaran terkini tentang kondisi kelangsungan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah *disclosure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur?
6. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh *audit tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

2. Untuk menguji pengaruh reputasi aditor terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
3. Untuk menguji pengaruh *disclosure* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.
6. Untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan teori di Indonesia, khususnya tentang permasalahan audit *going concern*. Serta menambah pengetahuan dan pemahaman yang dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjut bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan opini audit *going concern.*

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi investor dan calon investor adalah dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi.

b. Bagi Auditor Independen

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pedoman, bahan diskusi dan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam hal pemberian opini audit terhadap klien yang menyangkut masalah pemberian opini audit *going concern.*

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana serta referensi bagi manajemen perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan serta sebagai dasar penentuan pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan.

d. Universitas

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi universitas adalah sebagai referensi mahasiswa dan sebagai bahan acuan penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai *going concern* yang telah diteliti pada penelitian ini.

e. Peneliti

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi peneliti dapat menambah wawasan sebagai penerapan ilmu dan teori-teori yang telah diperoleh selama studi dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada mengenai opini audit *going concern.*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab, dimana antara bab yang satu dengan bab yang lain saling berkaitan erat. Sistematika penulisan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisa permasalahan pokok yang terdiri dari opini audit *going concern*, audit *tenure*, reputasi auditor, *disclosure*, ukuran perusahaan, likuiditas, *corporate governance*, ringkasan penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang terdiri dari populasi dan sampel, metode penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisis audit *tenure*, reputasi auditor, *disclosure*, ukuran perusahaan, likuiditas dan *corporate governance*.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis pada bab sebelumnya dan berdasarkan hal tersebut penulis berusaha memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba*. Jurnal Fakultas Ekonomi Batanghari.

Arga,Santoso Fajar.,dan linda, wedari kusumaning.,2007."*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*".Alumni Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata., Semarang.

Altman, Edward I.1968 : "*Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy". In: The Journal of Finance*, 22(4), 589-609.

Amilin dan Ady Indrawan. 2008. *Analisis Penilaian Going Concern Perusahaan dan Opini Audit Oleh KAP BIG Four dengan KAP Non Big Four* (Studi pada Emiten di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ekonomi. Volume XVIII. Nomor 2.

Arga,Santoso Fajar.,dan linda, wedari kusumaning.,2007."*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*". Alumni Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata., Semarang.

Boedijoewono, Noegroho, 2001, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis, Jilid Cetakan IV*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Badera dan Rudyawan. "Opini Audit *Going Concern* : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor". Jurnal Akuntansi dan Bisnis,Vol.4.No.2,2009.

Behn, B.K., S.E. Kaplan dan K.R. Krumwiede. 2001. *Further Evidence on the Auditor's Going-Concern Report: The Influence of Management Plans*, Auditing: A Journal of Practice and Theory, 20(1),13-29.

Boynton, W.C., R.N . Jonson, dan W. G Kell. 2002. Modern Auditing. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Cadbury Committee, 1992. *Report of The Committee on the Financial Aspects of corporate Governance. London: Gee.*

Chariri, Ghozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang : UNDIP.

Choi, Jong-Hag, Chansog Kim, Jeong-Bon Kim and Yoonseok Zang .2010. "Audit *Office Size, Audit Quality and Audit Pricing*", Auditing : A Journal of Practice And Theory , Vol 29 No.1:73-97.

Chrysovalantis Gaganis dan Fotios Pasiouras. 2007. "*A Multivariate Analisys of The Determinants of Auditors Opinions on Asia Bank"*. Managerial Auditing Journal, Vol. 22 No. 3, hal 268-287.

Cooke, T.E. 1992. The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations. Accounting and Business Research, London. Summer. Vol.22. Iss.87; pp229, 9 pgs.

Darmawati, Deni dkk. 2004. "Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar, 2-3 Desember 2004.

Darsono dan Ashari 2004. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: ANDI

Diyanti, Fitri Tri. 2010. "Pengaruh Debt Default, pergantian Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma. Depok.

Fanny, Margaretta dan Saputra, S. 2005. Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Studi Pada Emiten Bursa Efek Jakarta). Simposium Nasional Akuntansi VIII. 966-978.

FCGI. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan *Corporate Governance. Forum Corporate Governance Indonesia*.

Fitriani, Lingga, dan Tintri Dharma. 2007. Disclosure Index Laporan Tahunan 2004 Emiten di BEJ. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek dan Sipil) Vol. 2, ISSN:1858-2559.

Gaganis C and Pasiouras F. 2007. A multivariate analysis of the determinants of auditors' opinions on Asian banks, Managerial Auditing Journal. Vol. 22 No. 3, pp. 268-287.

Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS ". Semarang : UNDIP.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haron, Hasnah et al., 2009, Factors Influencing Auditors Going Concern Opinion, Asian Academy Of Management Journal, Vol 14, No.1, pp.1-19.

Hendriksen, E. S., dan M. Breda. 1992. Accounting Theory. 5th Edition. USA: Richard D Irwin Inc.

Hendriksen, Eldon S. dan Michael F. van Breda, 2002. Teori Akuntansi. Buku 2, (diterjemahkan oleh: Wibowo, Herman), Interaksara, Batam.

Hidayah, E.2008. Pengaruh Pengungkapan Kualitas Informasi terhadap Hubungan antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. JAAI.

Hossain, M.A. dan Taylor, p.j. 1998. An Examination of Audit Delay : Evidence from Pakistan. Journal, http://www.hicbusiness.org/

Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

IAPI. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. SA Seksi 110: Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen. Jakarta: IAI. Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. SA Seksi 341: Pertimbangan Auditor atas Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya. Jakarta: IAI. Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. SA Seksi 508: Laporan Auditor atas Laporan Keuangan Auditan. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta: IAI. Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. 2008. Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini going concern

pada auditee (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005. Jurnal Maksi, UNDIP Vol.8 No1: 43-58.

Januarti, Indira. 2009. Analisis Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.

Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. 1976. Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics. Vol. 3. No. 4. Hal: 305-360.

Junaidi., dan jogiyanto,Hartono., 2010. "Faktor non keuangan pada opini Going Concern". Universitas Teknologi Yogyakarta., SNA XIII. Purwokwerto.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-9. Jakarta: Rajawali Pers.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-11/PM/1997. Peraturan nomor IX.C.7. Perusahaan Menengah atau Kecil.

Komalasari, Agrianti. 2004. "Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi Going ConcernTerhadapOpini Auditor". Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Lampung. Vol. 9. No.2.

Knechel, W. R., dan Vanstraelen, A. 2007. The Relationship between Auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinions. Auditing: A Journal of Practice and Theory, 26 (1), hal. 113–131.

Komite, N. 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. KNKG.

Krishnan, Paul C. Schauer. 2000. "*The Differentiation of Quality among Auditors: Evidence from the Not-for-Profit-Sector."* Auditing : A Journal of Practice and Theory, Vol.19 9-26.

Linoputri, Ferima Purmateti. 2010. Pengaruh Corporate Governance terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

McKinley, S; Pany, K and Reckers, 1985 *An Examination of the Influence of CPA firm Type, Size, and MAS Provision on Loan Officer Decision and Perceptions,* Journal of Accounting Research, Vol. 23, No. 2, pp. 887-96.

Masyitoh, Oni Currie and Desi Adhariani. 2010. The Analysis of Determinants of Going Concerm Audit Report. Journal of Modern Accounting and Auditing. Vol. 6, No.4: 26-37.

Mutchler, et. al., 1997. *"The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Report Decisions on Bankrupt Companies",* Journal of Accounting Research. Autumn.

Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik". Jakarta.

OECD. 2004. OECD *Principles of Corporate Governance. The Organization for Economic Cooperation and Development* .

O'Reilly, Dennis M. 2010. Do Investors Percieve The Going Concern Opinion As Useful For Pricing Stocks?. Department Of Accounting, College Business, East Carolina University, Greenville, North Carolina, USA.

Petronila, T. Anastasia. 2007. Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas Audit Delay. Akuntabilitas, Vol. 6, No. 2.

Rahayu, Puji. 2007. Assessing Going Concern Opinion: A Study Based on Financial and Non-Financial Information. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: 26-28 Juli.

Ramadhany, Alexander. 2004. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta. Tesis S2, Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak Dipublikasikan.

Rudyawan, Arry Pratama dan I Dewa Nyoman Badera. 2009. Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi Auditor. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 4, 2 Juli 2009.

Susanti, Rahayu. 2013. "Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Disclosure, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern". Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Santoso, Arga Fajar dan Linda K. Wedari. 2007."Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going concern." JAAI, Vol.11, NO.2, Desember 2007: 141-158.

Setyarno, E. B., & Januarti, I. 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang.

Setyowati, W. 2009. Overview : Perkembangan Standar Audit Yang Relevan Dengan Keputusan Opini Going Concern. Kajian Akuntansi, 1(1) : 58 – 68.

Siahaan, Victor. 2010. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Perwakilan Bpk-Ri Provinsi Aceh). Vol. 3.No. 1.Januari Hal. 10-28. Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Aceh.

Sihombing, N. F. 2014. Dampak Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Prosiding - Simposium Riset Ekonomi.

Suhardjanto, D., Aryane, D., Rahmawati, E., & M, F. (n.d.).2012. Peran *Corporate Governance* Dalam Praktik Risk Disclosure pada Perbankan Indonesia. Universitas Sebelas Maret.

Syakhroza, A. 2002. *Best Practice Good Corporate Governance dalam Konteks Kondisi Lokal Perbankan Indonesia*. Manajemen Usahawan Indonesia.

Tanor, Linda A.O., 2009, "Pentingnya Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan dalam Meminimalisasi Asimetri Informasi", Jurnal FORMAS, Vol. 2, No. 4, pp. 287-294.

Teoh, S.H., dan T.J. Wong. 1993. *Perceived Auditor Quality and The Earnings Response Coefficient. The Accounting Review*. pp 346-366.

Yolana, Chastina dan Dwi Martani. 2005. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di BEJ Tahun 1994-2001. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Hal. 538-553.

www.idx.go.id

www.spssindonesia.com